

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis korelasi *product moment (pearson correlation)* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara *employee engagement* terhadap disiplin kerja dengan nilai korelasi 0,299 dan nilai sig. (*2-tailed*) = 0,003. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi *employee engagement* generasi milenial di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka semakin tinggi pula disiplin kerja generasi milenial di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebaliknya, semakin rendah *employee engagement* generasi milenial di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka semakin rendah pula disiplin kerja generasi milenial di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil kategorisasi skala *employee engagement* menunjukkan bahwa subjek yang berada dalam kategorisasi tinggi sebesar 90% (90 subjek), kategorisasi sedang sebesar 10% (10 subjek), dan kategori rendah sebesar 0% (0 subjek), sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagian besar subjek memiliki *engagement* dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi skala disiplin kerja menunjukkan bahwa subjek yang berada dalam kategorisasi tinggi sebesar 28% (28 subjek), kategorisasi sedang sebesar 72% (72 subjek), dan kategori rendah sebesar 0% (0 subjek), sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini sebagian besar subjek memiliki disiplin kerja dalam kategori sedang.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Subjek

Hasil penelitian bahwa tingkat disiplin kerja generasi milenial di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sedang. Oleh karenanya diperlukan motivasi diri untuk lebih meningkatkan disiplin kerja seperti masuk kerja sesuai aturan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk mempertahankan dukungan yang diberikan seperti pemberian penghargaan atas karyawan yang memiliki kedisiplinan yang tinggi sehingga akan memengaruhi *engagement* yang dirasakan karyawan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian dengan menambah variabel dan memperluas wilayah penelitian/menggunakan wilayah lain. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode analisis data lainnya seperti wawancara sehingga didapatkan hasil responden yang lebih jelas dan luas.

